



## MANAJAMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR

### LIBRARY MANAGEMENT IN IMPROVING LIBRARY SERVICES AT MEGAREZKY UNIVERSITY MAKASSAR

Mandasari<sup>1\*</sup>, Maya Tasya<sup>2</sup>, Hajrah<sup>3</sup>, Nurhayati Jufri<sup>4</sup>, Roynaldy<sup>5</sup>, Arya Asb<sup>6</sup>, M.Ikbal AL Furqan<sup>7</sup>,  
Ramadayanti<sup>8</sup>, Touku Umar<sup>9</sup>, Saenal Abidin<sup>10</sup>

Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Email : mandasarii214@gmail.com

**Abstrak:** Pada hakikatnya manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan melalui kerja yang terencana, terorganisir, menggerakkan, dan pengawasan. Manajemen perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan kepada teori dan prinsip-prinsip manajemen. Salah satu bentuk pengelolaan perpustakaan adalah pengembangan. Layanan adalah salah-satu sektor yang perlu dikembangkan dalam manajemen perpustakaan. Peranan perpustakaan bukan hanya sekedar mengumpulkan dan menyimpan semua jenis buku-buku dan bahan-bahan lain yang sejenisnya dalam suatu tatanan yang terorganisir, tetapi harus pula berusaha agar bahan-bahan tersebut dimanfaatkan. Pada kenyataannya, hal ini berarti bahwa informasi yang tersimpan dan artikel-artikel yang ada perlu diberikan kepada pemustaka yang memerlukannya. Inilah esensi dari pelayanan kepada pemustaka yang bersumber pada perpustakaan. Perpustakaan kini dituntut untuk memberikan jasa pelayanan yang lebih beragam, seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet, layanan penelusuran informasi, layanan digital, layanan pemilihan bahan pustaka, layanan pendidikan pemustaka dan layanan pengiriman dokumen.<sup>1</sup>

**Kata Kunci:** Manajemen, Perpustakaan, Layanan

**Abstract:** Those to whom we have management is the to achieve a purpose through work planned, organized, move, and supervision. The library is management management of libraries based to theory and principle's management. One form of management of libraries is the development of. Services is one sector who needs to be developed in the management of library. The role of the library not just a collecting and storing all types of books and other materials the in a order organized, but must also trying for the material used. In fact, this means that stored information and articles of should be given to user who need it. This is the essence of service to user are to library. The library is now expected to give service more diverse, such as the circulation, reference services, internet service, the search for information services, digital services, services election material library, education services user and document delivery service..

**Keywords:** Management, Library, Service

#### Article History:

Received	Revised	Published
17 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

#### Pendahuluan

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga, organisasi, atau institusi yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan, penyimpanan, serta penyebaran informasi yang diwujudkan melalui koleksi bahan pustaka baik dalam bentuk cetak, non-cetak, maupun digital. Secara etimologis, kata "perpustakaan" berasal dari kata dasar "pustaka" yang berarti kitab, buku, atau tulisan. Dengan demikian, perpustakaan dapat dimaknai sebagai tempat yang menghimpun pustaka untuk dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Perpustakaan berperan penting sebagai jantungnya pendidikan dan penelitian, sebab di dalamnya tersedia berbagai sumber pengetahuan yang menunjang proses belajar-mengajar, penelitian akademik, serta pengembangan literasi masyarakat. Keberadaan perpustakaan tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademisi, tetapi juga masyarakat umum karena perpustakaan terbuka untuk semua kalangan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning). Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai wahana pelestarian budaya bangsa. Koleksi-koleksi yang dimiliki, terutama naskah kuno, arsip penting, dan karya intelektual masyarakat, dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang atau musnah ditelan zaman. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berperan dalam penyediaan informasi, tetapi juga dalam menjaga kontinuitas sejarah dan identitas bangsa.

Dengan kata lain, perpustakaan dapat dipahami sebagai sebuah sistem layanan informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dengan pengguna informasi. Perpustakaan tidak hanya berorientasi pada pengumpulan bahan pustaka, tetapi juga menekankan pada pengorganisasian, pelayanan, serta pemanfaatan informasi secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar perpustakaan, yakni memberikan layanan kepada pemustaka secara cepat, tepat, murah, dan bermanfaat. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, maupun politeknik, yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar, penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Dalam penerapannya di perpustakaan, Bryson(1990) menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian. Dari pengertian ini, ditekankan bahwa untuk mencapai tujuan, diperlukan sumber daya manusia, dan sumbersumber lain yang berupa sumber dana, teknik atau sistem, fisik, perlengkapan, informasi, ide atau gagasan, dan teknologi. Elemen-elemen tersebut dikelola melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang diharapkan mampu menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna. Maka dengan manajemen perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap perpustakaan sebagai pemustaka.

Pustakawan adalah profesional yang terlatih dan terspesialisasi dalam pengelolaan perpustakaan. Mereka memiliki keahlian dalam mengorganisir, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi serta sumber daya pengetahuan. Peran pustakawan mencakup berbagai aspek pengelolaan perpustakaan, termasuk pengadaan dan pengolahan bahan pustaka, pelayanan pengguna, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam lingkup perpustakaan.

Oleh karena itu, maka perlu diadakan Praktik kerja lapangan (PKL) bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari kurikulum jurusan ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang nyata. Hasil dari PKL ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi instansi tempat kami melaksanakan PKL, yaitu di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar.

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari kurikulum jurusan ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang nyata. Hasil dari PKL ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi instansi tempat kami melaksanakan PKL.

## Metode

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan tersebut dapat menitikberatkan kepada bagaimana mahasiswa harus berpartisipasi secara aktif dalam proses kegiatan di perpustakaan khususnya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam dan aktual tentang aktivitas yang sedang berlangsung. Itu juga dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi mahasiswa PKL dalam meningkatkan layanan diperpustakaan.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bertempat di Perpustakaan Universitas Megarezky Makassar (Jl. Antang Raya No. 43, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 yang berlangsung selama 1 bulan atau 30 hari mulai dari tanggal 2 Agustus sampai 11 September 2025. Waktu pelaksanaan PKL di Perpustakaan Universitas Megarezky yaitu setiap hari senin sampai sabtu pukul 08.00 – 16.00 WITA. .

No	Hari	Jam Kerja
1	Senin	08.00 – 16.00 WITA
2	Selasa	08.00 – 16.00 WITA
3	Rabu	08.00 – 16.00 WITA
4	Kamis	08.00 – 16.00 WITA
5	Jum'at	08.00 – 16.00 WITA
6	Sabtu	08.00 – 16.00 WITA

Table 1.1 Jadwal Kerja Perpustakaan Megarezky (PKL)

## Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar berdiri seiring berdirinya perguruan tinggi tersebut didirikan yaitu pada tahun 2005, yang telah direncanakan bersamaan dengan perencanaan kampus tersebut. Berdasarkan sistem pendidikan nasional, standar akademik dan kebijakan akademik Universitas Mega Rezky Makassar, maka perlu dibangun sebuah perpustakaan agar Universitas Mega Rezky Makassar bisa diakui keberadaannya. Perpustakaan Universitas Megarezky Berdiri Bersamaan dengan Pengembangan Institusi: Perpustakaan didirikan sebagai konsekuensi logis dari pembentukan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Rezky pada tahun 2006, yang kemudian berkembang menjadi Universitas Megarezky (UNIMERZ).

Perpustakaan Universitas Mega Rezky Makassar ini terdiri dari tiga ruangan utama yaitu ruangan perpustakaan, ruangan multimedia dan ruangan kepala perpustakaan. Perpustakaan itu sendiri merangkap jadi satu dengan ruangan multimedia memiliki ukuran 14 m x 30 m. Ruangan tersebut dikelilingi oleh rak-rak kaca, jadi ruangan bacanya berada ditengah-tengahnya.

Pada awalnya pembangunan antar ruangan perpustakaan dan ruangan internet terpisah karena pada saat itu perpustakaan masih menggunakan sistem manual. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi pada ilmu perpustakaan. Seperti muncul software-software yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Maka dari itulah ruangan perpustakaan dan ruangan internet menjadi satu kesatuan, karena pada tahun 2018 perpustakaan tersebut telah menggunakan bamboomedia. Berselang setahun kemudian. Perpustakaan telah menggunakan software Slims cendana sampai saat sekarang ini.

Perpustakaan Universitas Megarezky menyediakan berbagai macam layanan, diantaranya, layanan baca/literasi, penelusuran koleksi, layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan referensi yakni layanan koleksi referensi seperti, Prosiding, Skripsi, Tesis, jurnal dan karya ilmiah lainnya,.

Fungsi Perpustakaan UNIMERZ sebagai Dukungan Tridarma untuk membantu institusi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi dan layanan pustaka. Tujuan Perpustakaan Universitas Megarezky ialah untuk membentuk mahasiswa menjadi anggota masyarakat pembelajar yang terus mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan.

## **Program Praktik Kerja Lapangan (PKL)**



**Gambar 1.** Penginputan Skripsi/KTI di database (Repository)



**Gambar 2.** Melakukan penginputan buku di SLIMS



**Gambar 3.** Melakukan penginputan CD di Repository



**Gambar 4.** Membuat/mencetak nomor panggil atau label



**Gambar 5.**Penempelan nomor panggil atau label

## Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan yang berlokasi di Universitas Megarezky Makassar bahwa setiap perpustakaan memiliki cara dan sistemnya masing-masing termasuk Universitas Megarezky Makassar, sehingga dengan itu kami dapat memperoleh pengetahuan baru. Tak hanya itu, dengan melakukan beberapa kegiatan yang sebelumnya telah kami pelajari di bangku perkuliahan, secara langsung telah berhasil menyegarkan kembali ingatan kami terkait kegiatan dari materi-materi tersebut.

## Ucapan Terima Kasih

Kami selaku mahasiswa PKL mengucapkan terima kasih terutama kepada ibu Ramadayanti S.I.P.M.Hum,selaku pembimbing PKL yang senantiasa memberikan arahan,bimbingan,dukungan serta motivasi selama kegiatan berlangsung.Serta kami mengucapkan terima kasih kepada pak Hazan S.IP M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Megarezky dan pustakawan yang senantiasa mengarahkan kami selama melaksanakan kegiatan PKL.

## Referensi

- Bafadal, I. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S.1991. *Pengantar Ilmu Perpustkaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Herlina. 2007. *Ilmu Perpustakaan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Mulyana, D. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Sutarno, N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.